****

**SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA BULANAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DEPOK**

**PROPOSAL SEMINAR TEKNOLOGI INFORMASI**

**MUHAMMAD RIYAN SETIAWAN**

**1410512043**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**2017**

**Abstrak**

wadaw

Merupakan ikhtisari suatu karya ilmiah secara singkat, jelas dan lengkap. Meliputi masalah, tujuan, metode , hasil dan kesimpulan.

**150-200 kata**

Nama mahasiswa(tanpa nim)

Kata kunci 3-5 kata

Menggunakan kalimat aktif, menghidari kelimat frase, menggunakan singkatan baku, tidak menulis kutipan orang

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL (*Cover*) i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

1. PENDAHULUAN 1
2. Latar Belakang Penelitian 1
3. Rumusan Masalah 1
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Ruang Lingkup
7. Luaran Yang Diharapkan
8. Sistematika Penulisan
9. TINJAUAN PUSTAKA
10. Pengertian Sistem
11. Pengertian Informasi
12. Pengertian Sistem Informasi
13. Pengertian Standar
14. Pengertian Capaian Kinerja
15. Pengertian Unit Kerja
16. Pengertian Monitoring
17. Pengertian Evaluasi
18. Metode Pengumpulan Data
19. *Rapid Application Development* (RAD)
20. Pengertian UML
21. Pengertian Use Case
22. Pengertian Class Diagram
23. Pengertian Sequence Diagram
24. Pengertian Acitivity Diagram
25. Konsep Database
26. *Tools* Perancangan Sistem
27. Perangkat Lunak Perancangan
28. Aristektur Aplikasi Diagram
29. Web
30. Web Server
31. HTML
32. Aplikasi Web Browser dan URL
33. CSS
34. Javascript
35. Bootstrap
36. Internet
37. Mysql
38. Composer
39. Framework Laravel 5.4
40. Visual Studio Code
41. Pengujian Perangkat Lunak
42. METODOLOGI PENELITIAN
43. Alur Penelitian
44. Metode Penelitian
45. Tahap Penelitian
46. Metode Pengumpulan Data
47. Perencanaan Kebutuhan
48. Perancangan
49. Pengujian
50. Implementasi
51. Observasi
52. Wawancara
53. Studi Pustaka
54. Studi Literatur Penelitan Sejenis
55. Dokumentasi
56. Waktu dan Tempat Penelitian
57. Alat Bantu Penelitian
58. Kebutuhan Hardware
59. Kebutuhan Software
60. Tahapan Kegiatan
61. Metode Pengembangan Sistem

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

1. Kelebihan dan Kekurangan Studi Sejenis
2. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian

**DAFTAR GAMBAR**

1. W

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Penerapan

Teknologi banyak digunakan untuk membantu kegiatan – kegiatan yang dibutuhkan masyarakat, seperti halnya monitoring dan evaluasi pada perusahaan - perusahaan untuk membantu atasan di tiap unit kerja dalam memantau serta memberikan penilaian pada kinerja bawahannya. Monitoring itu sendiri memiliki pengertian sebagai proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program atau memantau perubahan, yang fokus pada proses dan keluran. Sedangkan evaluasi itu sendiri memiliki pengertian sebagai penggunaan metode penelitian sosial untuk secara sistematis menginvestigasi efektifitas program. Evaluasi memerlukan hasil dari monitoring dan digunakan untuk kontribusi program.

Kantor kementerian agama kota depok memiliki peran sebagai wadah untuk menampung berbagai data dan informasi, gambaran kecil hasil-hasil kegiatan jajaran kementerian agama kota Depok. Kegiatan yang dilaksanakan oleh jajaran tersebut merupakan bentuk publikasi dari wujud apresiasi dan peran jajaran kantor kementerian agama kota depok dalam rangka menjalankan kebijakan pemerintahan dalam bidang agama dan keagamaan, khususnya di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Depok. Saat ini yang menjabat sebagai kepala Kantor Kementerian Agama Kota Depok adalah Drs. H.A. Chalik Mawardi, M.Ag.

Kantor Kementerian Agama Kota Depok memiliki unit-unit kerja yang memiliki peran penting dalam membangun kemenang, karena pegawai di tiap unit kerja baik bawahan maupun atasan harus melakukan pencatatan kegiatan harian yang akan dijadikan penilaian atas capaian kinerja yang dilakukan didalam kantor kemenag. Akan tetapi setiap kinerja pegawai sulit untuk di monitoring dan di evaluasi oleh setiap atasan pegawai dikarenakan setiap penghitungan jumlah kegiatan masih dilakukan secara manual ditambah lagi setiap kegiatan yang terjadi kesalahan dapat di lakukan perubahan kapanpun meskipun sudah melewati masa evaluasi dan bahkan saat dilakukannya evaluasi kegiatan serta penghapusan data kegiatan yang tidak terpantau. Pencatatan tiap pegawai yang tidak selalu di pantau oleh atasan serta kesibukan dari pegawai yang mendadak membuat pencatatan menjadi sering tertunda karena pencatatan dilakukan secara manual oleh para pegawai, tidak adanya fitur monitoring serta evaluasi secara sistematis dikarenakan pencatatan kegiatan bebas dilakukan kapan saja, begitu pula penghapusan dan pengeditan data kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai di kantor kementerian agama kota depok.

Meskipun pencatatan kegiatan ini dirasa sangat penting untuk direalisasikan akan tetapi masih dirasa belum menjadi kebutuhan ditiap pegawai dikarenakan pengerjaan kegiatan tidak selalu di pantau pengerjaannya menjadikan banyak pencatatan kegiatan sering ditunda-tunda. Tiap atasan unit kerja menginginkan bawahannya bekerja seefektif mungkin dalam melakukan pencatatan, ditambah ketepatan waktu serta kelalaian yang dapat dikurangi dalam melakukan pencatatan kegiatan dilihat dari latar belakang para pegawai yang tidak semua mendalami ilmu komputer khususnya dalam pengoperasiannya. Serta evaluasi yang dapat dilihat secara sistematis agar tidak adanya keputusan berdasarkan kebijakan-kebijakan atasan belaka. Diharapkan pula dari evaluasi ini dapat memompa semangat para pegawai dalam melakukan pencatatan serta pelatihan-pelatihan yang akan diberikan sesuai dengan pihak yang benar benar membutuhkan pelatihan tersebut khususnya dalam bidang ilmu komputer.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, pada penelitian ini penulis mengangkat judul “**SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA HARIAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DEPOK”.**

1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepala di tiap unit kerja Kantor Kementerian Agama Kota Depok mengalami kesulitan dalam me-*monitoring* proses pencatatan kegiatan tiap bawahannya yang merupakan capaian kinerja harian bagi unit kerja serta bawahannya.
2. Perlunya tambahan indikator yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam evaluasi capaian kinerja pegawai seperti ketika melakukan pengeditan dan penghapusan data kegiatan pegawai.
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi lembar kinerja harian pada kantor Kementerian Agama Kota Depok dalam *monitoring* serta memberikan evaluasi pada pencatatan kegiatan yang dilakukan oleh tiap pegawai di kemenag. Sehingga dapat mempermudah dalam me-*monitoring* kinerja tiap pegawai khususnya pada setiap unit kerja yang ada pada kantor kemenag, mengurangi kegiatan yang masih dilakukan secara manual seperti menghitung jumlah kegiatan dan pencatatan kegiatan yang mengalami kesalahan dalam pencatatan serta evaluasi yang harus direncanakan secara manual, memberikan evaluasi secara sistematis agar memberikan masukan pada tiap pegawai baik dari arahan, semangat dalam mengerjakan pencatatan kegiatan, perhatian pada pegawai yang mengalami kesulitan dalam tugasnya serta peringatan jika pegawai melakukan kesalahan berulang. Para atasan dapat pula melakukan penilaian pada setiap bawahannya mengenai pekerjaan yang di embannya.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terhadap pihak terkait, baik itu masyarakat umum, komunitas khusus, atau Lembaga. Manfaat dari penelitian skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Penulis**
2. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (SI), Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer di UPN Veteran Jakarta.
3. Untuk mempraktekan secara langsung dan meningkatkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan.
4. Untuk mengetahui kondisi dan masalah sebenarnya yang terjadi di dunia kerja serta membandingkan teori-teori yang ada dengan masalah yang sebenarnya.
5. Untuk memperkenalkan gambaran umum perusahaan yang diperlukan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya dan sebagai pengalaman kerja.
6. Menambah kepercayaan diri dan keberanian serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan oleh instansi / perusahaan kepada mahasiswa.
7. **Bagi Perusahaan**
8. Dengan tersedianya aplikasi ini tentunya akan membuat kegiatan proses bisnis perusahaan akan semakin mudah, efektif dan efesien.
9. Membantu perusahaan dalam menyiapkan pengambilan keputusan, peningkatan pelayanan dan kualitas perusahaan.
10. Sebagai upaya ikut membantu perusahaan dalam menyiapkan tenaga terampil bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja.
11. Menjalin kerja sama dan saling mengenal antara perusahaan dan universitas, sehingga bisa dijadikan referensi untuk menyiapkan tenaga kerja yang lebih maju dan kompetetif.
12. Sebagai bahan masukan dalam mendapatkan program yang efektif dan efesien untuk kebutuhan informasi.
13. **Bagi Universitas**
14. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh dibangku kuliah dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.
15. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sebenarnya.
16. Sebagai bentuk silaturahmi agar terjalin kerja sama “bilateral” antara universitas dengan perusahaan.
17. Dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja.
18. Dapat dikenal di dunia industry kerja sebagai universitas dengan mahasiswa kompeten dengan praktiknya dilapangan.
19. **Ruang Lingkup**

Agar penulisan yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan tujuan penulisan, baik dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta menarik kesimpulan, maka ruang lingkup penulisan dan Batasan masalah mencakup sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kota Depok.
2. Sistem yang akan di kembangkan mencakup monitoring serta evaluasi pada pencatatan kinerja harian pegawai di kemenag. Dimana monitoring yang dilakukan adalah pencatatan kegiatan setiap pagawai di kemenag serta evaluasi yang di ambil berada di tiap bulannya.
3. Metode pengembangan sistem menggunakan OOAD (Object Oriented Analysis Design) dengan model pengembangan sistem menggunakan RAD (Rapid Application Development). Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengkodean dan blackbox testing.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dengan menggunakan Framework Laravel 5.4 dan MYSQL sebagai database-nya. Sedangkan software pendukung pembuatan sistem diantaranya: Xampp 3.2.2, Visual Studio Code, apache 2.4.25, Bootstrap, Star UML, Microsoft Office Visio 2016.
5. **Luaran Yang Diharapkan**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Mengembangkan Sistem Informasi Lembar Kinerja Harian Pada Kantor Kementerian Agama Kota Depok Berbasis Web**”.

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini dengan urutan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah. Bab ini juga menjabarkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan konsep dan teori dasar materi yang terkait dan digunakan selama penelitian dan yang digunakan untuk membantu.

**BAB III METODOLOGI**

Bab ini menjabarkan tentang metodologi pengumpulan data pada tempat penelitian. Pembahasan terkait dengan tempat perusahaan, bagaimana data – data diolah. Serta tools yang dipakai untuk mengembangkan sistem informasi monitoring dan evaluasi pada kantor kementerian agama kota depok berbasis web.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Konsep Dasar Sistem**
2. **Pengertian Sistem**

Sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mecapai satu tujuan (Rudyanto, 2012:1).

1. **Konsep Dasar Informasi**
2. **Pengertian Data**

Data dapat didefinisikan sebagai fakta-fakta yang masih mentah atau acak yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi (Rudyanto, 2012:1).

1. **Himpunan Data**

Himpunan data (data-set) merupakan kumpulan dari objek dan atributnya. Atribut merupakan sifat atau karakteristik dari suatu objek. Contohnya: Warna mata, seseorang, suhu, dsb. Atribut juga dikenal sebagai *variable*, *field*, karakteristik atau fitur. Kumpulan dari atribut menggambarkan sebuah objek. Objek juga disebut dengan record, titik, kasus, sample, entitas atau instance.

1. **Pengertian Informasi**

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang perlu ditata dan dikelola dalam penyelenggaraan pemerintahan yang jelas bobo dan cakupannya sangat kompleks. Secara etimologis, informasi adalah bahasa serapan dari bahasa asing, inggris. Jika mengacu pada *Oxford English Dictionary*, pemaknaan informasi dalam bahasa inggris adalah “*the act of informing, or giving form or shape to the mind, as in education, instruction, or trining*.” Kata “*inform*” itu sendiri sebenarnya dari kata dalam bahasa Latin, “*informare*” yang artinya memberikan bentuk atau membentuk suatu ide (Wasistiono , 2010:1).

Informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya (Rudyanto, 2012:1).

1. **Kualitas Informasi**
2. **Konsep dasar Sistem Informasi**
3. **Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan jaringan yang terdapat dalam suatu organisasi yang membuat para pimpinan bisa mengakses informasi secara terus menerus. Dengan informasi tersebut, para pimpinan bisa membuat putusan yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Karena pada umunya sistem informasi ditandai dengan penggunaan komputer, para pimpinan bisa menggunakan sistem informasi untuk mengakses catatan-catatan Lembaga secara *on line* dan membuat ringkasan informasi yang diperoleh serta membuat laporan-laporan ( Wasistiono 2013:3).

1. **Metodologi Pengembangan Sistem**

Metodologi memberikan kerangka dasar dan seperangkat prosedur acuan yang bisa dilakukan dalam rangka mengembangkan sistem informasi ( Wasistiono 2013:17). Dalam pengembangan sistem informasi pemerintahan, metodologi biasanya:

* + 1. Menggunakan pengalaman para ahli dan pengembangan sistem sebagai referensi dan memberikan para manajer yang baru terlibat dalam proses pengembangan dengan beberapa tahapan / langkah yang harus dilakukan.
    2. Menyediakan catatan histroris proses pengembangan yang akan berguna untuk perencanaan pada masa yang akan dating dan untuk evaluasi sistem informasi.
    3. Membuat para manajer lebih baik dalam mengawasi progress upaya pengembangan dan meningkatkan penggunaan hasil.
    4. Mengizinnkan transfer desain dari suatu aplikasi ke aplikasi yang lain, dan mentransfer satu personel dari satu proyek ke proyek lain.

1. **Standardisasi Sistem Informasi Perintahan**

Standardisasi penting karena mampu menghemat sumber daya, mempercepat pengembangan sistem informasi pemerintahan, dan membantu pemerintah, dan membantu pemerintah dalam mengikuti trend kemajuan teknologi informasi. Standar sistem informasi biasanya terdiri dari standar data, standar teknis, standar metodologi, dan standar keamana (Wasistiono 2013: 19).

* 1. Standar data sangat membantu dalam mengurangi duplikasi dan ketidaksesuaian ketika mengumpulkan, memproses, menyebarkan data, dan menaikkan pertukaran informasi. Klasifikasi data merupakan salah satu isu penting lagi dalam standar data.
  2. Standar teknis meliputi hardware, software, dan telekomunikasi. Sebagai dasar utama dari pengembangan sistem informasi, seperangkat standar yang konsisten untuk deksripsi arsitektur teknis sistem informasi (jaringan, mainframe, workstation, dll).
  3. Standar metodologi meliputi pemilihan seperangkat metodologi yang meliputi semua langkah perencanaan informasi, desain, implementasi, dan evaluasi. Misalnya:

1. Metode perencanaan sistem informasi;
2. Metode desain sistem informasi;
3. Metode rekayasa software;
4. Jaminan mutu dan mutu pengujian;
5. Metode keamanan dan pemeliharaan; dan
6. Metode penilaian kinerja;
   1. Standar keamanan. Kebijakan pemerintah bisa dikeluarkan dalam rangka menetapkan dan memperbaiki tanggung jawab kemanan dalam pemerintahan.
7. **Konsep dasar Capaian Kinerja**
8. **Pengertian Capaian**
9. **Pengertian Capaian Kinerja**
10. **Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah istilah yang populerdi dalam manajemen, yang mana istilah kinerja didefinisikan dengan istilah hasil kerja, prestasi kerja dan performance. 1)

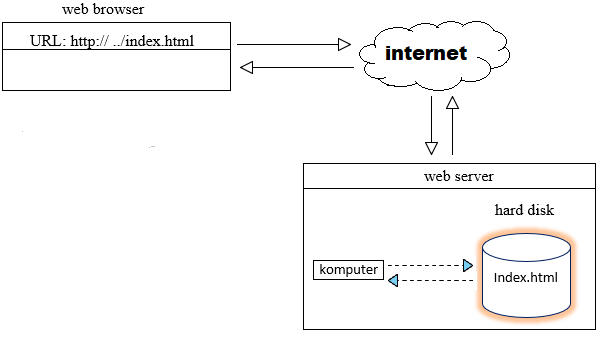
1. **Pengertian Monitoring**
2. **Pengertian Evaluasi**
3. **Pengertian Unit Kerja**
4. **Metode Pengumpulan Data**
5. **Observasi**
6. **Wawancara**
7. **Studi Kepustakaan**
8. **Studi Literature Sejenis**
9. ***Rapid Application* Development(RAD)**
10. **Konsep Database**
11. **Pengertian Database**
12. ***Database* Management System (DBMS)**
13. **Relational Database Management System (RDMS)**
14. **Mapping Problem *Domain Objects* ke RDMS**
15. ***Unified Modeling Language***
16. ***Use Case Diagram***
17. ***Class Diagram***
18. ***Activity Diagram***
19. ***Sequence Diagram***
20. **Perangkat Lunak Perancangan**
21. **Web**

World Wide Web (WWW), sering disingkat dengan web, adalah suatu layanan di dalam jaringan internet yang berupa ruang informasi (Raharjo, 2011:2). Dengan adanya web, user dapat memperoleh atau menemukan informasi yang diingikan dengan cara mengikuti link (hyperlink) yang disediakan didalam dokumen yang ditampilkan oleh aplikasi web browser.

Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari layanan web, diantaranya:

1. Informasi mudah didistribusikan dan dapat diakses oleh semua pengguna internet di seluruh dunia
2. Konfigurasi server dapat dilakukan secara lebih mudah
3. Instalasi (upload) aplikasi hanya dilakukan sekali, tanpa harus melakukan instalasi aplikasi di setiap computer *user* yang ingin mengakses aplikasi tersebut
4. Tidak tergantung pada *platform*, artinya informasi maupun aplikasi dapat diakses dari komputer yang memiliki sistem operasi berbeda.

Gambar dibawah ini akan menunjukkan cara kerja dari WWW secara global:

****

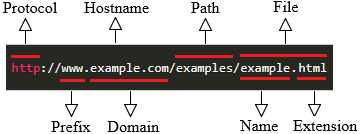
Gambar 2.1

Berikut ini penjelasan dari gambar di atas:

1. User (web client) melakukan permintaan (request) informasi ke web server dengan cara menuliskan URL, atau alamat di dalam aplikasi web browser. Contoh Url, adalah:

Gambar 2.2

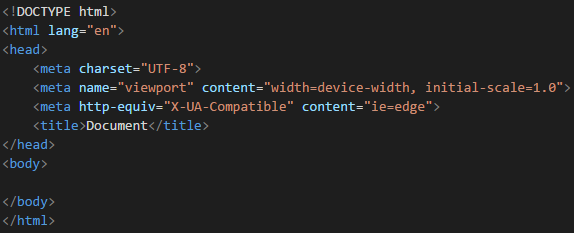
<http://www.example.com/examples/e1xample.html>



1. Melalui jaringan internet, permintaan tersebut akan diarahkan ke web server yang sesuai dengan URL atau alamat yang dimaksud
2. Web server akan mencari direktori dan file yang sesuai di dalam hard disk
3. Melalui jaringan internet, web server akan mengirimkan file tersebut ke web client
4. Dalam web client, file tersebut (yang masih berupa kode HTML) akan diterjemahkan oleh aplikasi web browser menjadi suatu dokumen yang dapat disajikan ke hadapan user
5. **Web Server**
6. **HTML**

HTML adalah singkatan dari ***H****yper****T****ext* ***M****arkup* ***L****anguage*, yaitu bahasa (aturan) standar yang digunakan untuk menampilkan teks, gambar, video dan audio ke dalam halaman web (Raharjo 2011:4). HTML merupakan file teks yang tersusun atas elemen-elemen yang disebut tag. Tag HTML diapit dengan tanda lebih kecil ( < ) dan tanda lebih besar ( > ), misal <html>, <head>, <body>, <p>, dan lain-lain. Jika suatu tag memiliki pasangan, maka tag penutup akan disertai dengan tanda slash (/), misal: </html>, </head>, </body>, </p>, dan lain-lain.

HTML5 merupakan generasi baru dari HTML, yang dirancang untuk memperbaiki tekonolgi HTML versi sebelumnya agar dapat mendukung teknologi multimedia terbaru dan tipe isi halaman web lainnya (*content*) lainnya. HTML5 menyediakan elemen-elemen atau tag baru yang sebelumnya tidak tersedia dalam HTML versi sebelumnya Raharjo Budi (6,2011). Untuk menyatakan (memberitahukan kepada *web* *browser*) bahwa dokumen HTML yang kita buat adalah dokumen HTML5, kita perlu menuliskan baris kode berikut di bagian paling atas dokumen, seperti berikut ini:

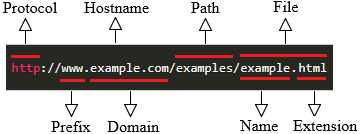


Gambar 2.2

1. **Aplikasi web browser dan URL**

Aplikasi web browser adalah software yang berfungsi untuk menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang tersimpan dalam suatu web server (Raharjo 2011: 7). Untuk mengakses informasi dari suatu situs web, kita perlu melakukan instalasi aplikasi web browser pada komputer-komputer klien. Contoh aplikasi web browser yang beredar saat ini adalah Internet Explorer, Mozila Firefox, dan lain-lain.

URL adalah singkatan dari Uniform Resource Locator, yaitu rangkaian karakter yang disusun berdasarkan aturan/standar tertentu, yang digunakan untuk menunjukkan alamat suatu sumber (misal: dokumen atau gambar) di internet. Untuk mengakses informasi yang terdapat pada suatu situs web, kita perlu menuliskan URL dari situs web bersangkutan melalui aplikasi web browser. Aturan penulisan URL tersusun atas protocol, hostname, path, dan file, seperti yang ditunjukkan oleh contoh berikut:



Gambar 2.3

1. **CSS**

Cascading style sheer (CSS) adalah suatu bahasa yang bekerja sama dengan dokumen HTML untuk mendefinisikan cara bagaimana suatu isi halaman web ditampilkan atau dipresentasikan. Presentasi ini meliputi style atau gaya teks, *link*, maupun tata letak (*layout*) halaman (Raharjo 2011:186). Kode CSS tersusun atas selector dan deklarasi. *Selector* adalah tag HTML yang akan diberi atau dikenai CSS, sedangkan deklarasi adalah property dan nilai yang akan ditentukan untuk tag bersangkutan.

1. **Javascript**

Javascript adalah bahasa yang berfungsi untuk membuat skrip-skrip program yang dapat dikenal dan dieksekusi oleh web browser dengan tujuan untuk menjadikan halaman web lebih interaktif. Meskipun banyak fitur dari bahasa java yang di adopsi oleh Javascript, namun javascript dikembangkan secara terpisah dan independen. Jadi, perlu diketahui bahwa Javascript itu dan bukan Java, Javascript dan Java merupakan dual hal yang konsepnya sangat berbeda (Raharjo 2011:221).

1. **Bootstrap**
2. **Internet**

Internet atau *interconection network* merupakan sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan jaringan antarkomputer di seluruh dunia yang berkomunikasi satu sama lain. Internet merupakan jaringan di jaringan komputer. Internet merupakan koleksi untuk dari jaringan di seluruh dunia. Komputer pada internet menggunakan standar-standar komunikasi yang kompatibel dan berbagi kemampuan untuk berhubungan antara satu dengan lainnya serta kemampuan untuk berhubungan antara bertukar data (Wasistiono 2013: 113).

1. **Preprocessor Hypertext (PHP)**

PHP adalah sebuah bahasa *scripting* yang tertanam pada HTML. Sebagian besar sintaksis dalam PHP dibawah dari bahasa C, Java dan Perl dengan sebuah keunikan yang hanya dimiliki oleh PHP. Tujuan utama dari PHP adalah memungkinkan pengembangan *web* untuk menulis halaman *web* secara dinamis (PHP Documentation Group, 2010).

1. **Mysql**

Mysql secara inheren merupakan sistem dengan database jaringan, sehingga setiap klien dapat berkomunikasi dengans server yang dijalankan secara lokal pada mesin pengguna atau degan server yang dijalankan ditempat lain, bisa saja di suatu mesin di benua lain. Sistem database MYSQL menggunakan arsitektur klien-server yang memiliki kendali pusat di server. Server tersebut merupakan sebuah program yang dapat memanipulasi database. Program klien tidak melakukan secara langsung, tetapi ia mengomunikasikan tujuan pengguna kepada server dengan cara menuliskan query dengan bahasa SQL (Structured Query Language) (Andi, 2015: 1).

Mysql merupakan sistem manajemen basis data. Mysql adalah kumpulan data terstruktur. Mungkin ada sesuatu dari daftar belanja sederhana ke galeri foto atau sejumlah besar informasi di jaringan perusahaan. Untuk menambah, mengakses, dan mengolah data yang tersimpan dalam database komputer, Anda memerlukan sistem manajemen basis data seperti MySQL Server. Karena komputer sangat bagus dalam menangani sejumlah besar data, sistem manajemen basis data memainkan peran sentral dalam komputasi, sebagai utilitas mandiri, atau sebagai bagian dari aplikasi lain.

1. **Composer**
2. **Framework Laravel 5.4**
3. **Visual Studio Code**
4. **Microsoft Visio 2016**
5. **Pengujian Perangkat Lunak**
6. **Black Box Testing**
7. **White Box Testing**
8. **Penelitian Terkait**

Penelitian terkait merupakan hal yang sangat berperan besar dalam perancangan yang akan dibuat, karena dengan adanya penelitian terkait dapat dijadikan tolak ukur bagi penulis untuk melakukan perancangan sistem. Maka dari itu, penelitian terkait penting untuk dilakukan agar dapat menjadi acuan yang dapat membangu penulis untuk menyelesaikan sistem ini. Berikut ini merupakan jenis penelitian yang terkait dengan sistem informasi registrasi dan uji fungsi.

Tabel 2.1 penelitian terkait

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul Penelitian | Nama Peneliti dan Tahun | Masalah | Metode | Hasil |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |

Untuk penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem RAD (*Rapid Application Development*). RAD dipilih karena model RAD merupakan salah satu metode yang bagus untuk membantu proses perancangan maupun pengembangan sistem informasi secara cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang baik. Selain itu RAD sangat mebantu pengembangan aplikasi yang berfokus pada waktu penyelesaian.

**BAB 3**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Alur Penelitian**

Alur penelitian merupakan suatu landasan untuk membahas penelitian berdasarkan landasan teori yang saling berhubungan. Adapun alur penelitian dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



* + 1. Alur Penelitian

1. **Metode Penelitian**
2. **Tahap Penelitian**
3. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data sekunder untuk keperluan penelitian. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) cara dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan studi literatur sejenis.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi dilakukan di :

Tempat : Kantor Kementerian Agama Kota Depok

Alamat : Jl. Boulevard Raya Kota Kembang Kec. Sukmajaya.

Waktu : Oktober 2017 s.d. November 2017

1. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan kepala bagian Humas serta pegawai di bagian kepegawaian dengan pembahasan mengenai sistem informasi laporan kinerja harian (lkh) . Adapun orang yang diwawancarai adalah :

Nama : 1. Lan Setiawan (Kepala Humas )

2. Basir (Pengembang Pegawai)

Tempat : Kantor Kementerian Agama Kota Depok

Alamat : Jl. Boulevard Raya Kota Kembang Kec. Sukmajaya

Waktu : Oktober 2017 s.d. November 2017

1. StudiPustaka

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai pustaka dalam pembahasan tentang konsep sistem informasi, monitoring dan evaluasi, sistem informasi monitoring dan evaluasi, lembar kegiatan, kinerja harian, capaian kinerja harian, pegawai, terutama pada buku, *e-book*, *website*, artikel serta jurnal yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini.

Studi pustaka merupakan cara untuk mngumpulkan data dengan tidak terlibat langsung oleh obyek yang dipilih. Penelitian ini terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya:

1. Dokumentasi
2. Refrensi
3. **Perencanaan Kebutuhan**

Perencanaan Kebutuhan (*Requirements Planing*) merupakan tahapan awal pada metode pengembangan sistem RAD (*Rapid Application Deployment*), dimana di dalamnya terdapat beberapa proses yang berkaitan dengan identifikasi syarat-syarat informasi.

1. **Perancangan**

Perancangan sistem, database, dan program atau coding.

1. **Pengujian**
2. **Implementasi**
3. **Metode Pengembangan Sistem**

Dalam penelitian ini, Peneliti Menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Alasan peneliti menggunakan RAD dikarenakan modul yang terlalu banyak sehingga untuk fleksibelitas dalam pengembangan sistem dapat dikendalikan serta jika ada perubahan pada setiap modul, maka pengembang secara fleksibel dapat merubah model modul tersebut dan modul yang berkaitan.

RAD pada pengembangan sistem yang akan di buat dibagi kedalam beberapa tahapan, sedangkan *tools* yang digunakan untuk memodelkan objek-objek yang berorientasi dalam sistem adalah notasi *unified Modelling Language* (UML). Metode RAD terdiri dari tiga fase pengembangan yaitu:

1. *Requirements Planing Phase*

Dalam fase ini, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi - informasi

1. RAD *Desain Workshop*
2. *Implementation Phase*
3. **Dokumentasi**
4. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada instansi pemerintah yaitu “Kantor Kementerian Agama Kota Depok”. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan ketentuan yang telah disepakati oleh pihak yang terkait, yaitu pada jam kerja (Senin sampai dengan Jumat) mulai dari jam 08.00 sampai dengan selesai.

1. **Alat Bantu Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini penulis akan menjelaskan alat bantu penelitian yang mendukung proses kegaitan penelitian. Adapun alat yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

* + - 1. **Kebutuhan Hardware**

Alat bantu yang digunakan selama proses penelitian yaitu laptop dengan spesifikasi hardware sebagai berikut:

1. Processor : Intel(R) Core(TM) i3-5010U CPU 2.10GHz
2. Ram : 10 GB
3. Harddisk : 500 GB
4. Monitor : 14 inc
5. Mouse : Azzor Mouse Gaming Wireless Rechargeable USB 2400 DPI 2.4G
   * + 1. **Kebutuhan Software**

Alat bantu yang digunakan penulis berupa *software*, yaitu:

1. Sistem Operasi : Microsoft Windows 10 Pro
2. Database : Mysql Versi 5.7
3. Web Browser : Google Chrome dan Mozilla Firefox
4. Aplikasi Program : XAMPP, Visual Code Studio Versi 1.17.2 , Composer, Navicat Premium, dan Postman
5. **Tahapan Kegiatan**

Berikut adalah perkiraan tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

Tabel 3.1 tahapan kegiatan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | BULAN KE | | | | | | | | |
| I | | | | II | | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Analisa Sistem Berjalan dan Identifikasi Masalah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Analisa Sistem Usulan dan Kebutuhan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Perancangan SIstem |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Coding Sistem |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengujian Sistem |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dokumentasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**DAFTAR PUSTAKA**

MYSQL (2017). MYSQL dipetik 13 November 2017, dari web MYSQL: https://dev.mysql.com/doc/refman/5.7/en/what-is-mysql.html

PHP Documentation Group. (2010). PHP – General Information, 297028. Dipetik 13 November 2017, dari PHP Manual: http://php.net/manual/en/faq.general.php#faq.general.what

Rudyanto, A. M. (2012). *Pemrograman Web Dinamis* *menggunakan PHP dan MYSQL*. Yogyakarta: Andi.

Rahadi, DR. (2011). *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Raharjo, Budi. (2011). *Belajar Pemrograman Web*. Bandung: Modula.

Wasistiono, Sadu. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan*. Bandung: IPBN Press.

Dr.Eng. R.H. Sianipar, S.T.,M.Eng. 2015. Penerbit: CV ANDI OFFSET (penerbit Andi) Yogyakarta. Pemrograman Database menggunakan MYSQL